

Implementasi terapi dzikir pada pasien gangguan jiwa halusinasi pendengaran di rumah sakit khusus daerah dadi (RSKD) Provinsi Sulawesi Selatan

Nur ilah
2024

Program studi D III Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

A.Nur Anna AS, S.Kep., Ns., M.Kep
Abdul Halim, S.Kep., M.Kes

ABSTRAK

Latar Belakang : Gangguan jiwa adalah masalah kesehatan yang memengaruhi fungsi psikologis, sosial, dan biologis seseorang. Halusinasi pendengaran, seperti mendengar suara atau bisikan yang tidak ada, sering dialami oleh penderita gangguan jiwa. Terapi dzikir, sebagai teknik relaksasi, dapat membantu menenangkan dan mengendalikan emosi pasien. **Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas terapi dzikir dalam mengurangi gejala halusinasi pendengaran pada pasien gangguan jiwa. **Metode** : Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus deskriptif dengan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan kuesioner. **Hasil** : Menunjukkan bahwa adanya penurunan gejala setelah di berikan terapi dzikir klien mengatakan sudah jarang mendengar suara/bisikan. **Kesimpulan** : Penerapan terapi dzikir dapat menurunkan gejala pada pasien halusinasi pendengaran sehingga terapi ini dapat di terapkan untuk penderita halusinasi pendengaran. **Saran** : Diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi dalam pemberian terapi dzikir terhadap penurunan gejala pada pasien dengan gangguan persepsi sensorik halusinasi pendengaran.

Kata Kunci : Gangguan Jiwa, Halusinasi Pendengaran, Terapi Dzikir